



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK NEGERI 1 PEKALONGAN
JL. ANGKATAN 66 NO.90 PEKALONGAN

Disusun Oleh :

Nama : Siti Nurjannah
NIM : 5401409117
Program Studi : PKK Tata Busana S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip wahyuningsih M,Pd

NIP.19670411991032001

Dra. Sukowati

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, dengan segala taufik, rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2013/2014, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Pekalongan dengan lancar. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis banyak memperoleh berbagai pengalaman yang sangat berharga sebagai bekal untuk mengajar nantinya.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 1 Pekalongan selama PPL II dari tanggal 26 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Urip wahyuningsih M,Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 1 pekalongan.
4. Dra. Urip wahyuningsih M,Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan tata busana
5. Dra. Sukowati selaku Kepala SMK N 1 Pekalongan.
6. Kunto priyadi, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMK N 1 Pekalongan
7. Galuh Muntiar, S.Pd selaku guru pamong di SMK N 1 Pekalongan.
8. Para Bapak dan Ibu guru di SMK N 1 Pekalongan
9. Segenap karyawan, staf Tata Usaha dan siswa siswi di SMK N1 Pekalongan

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
C. Pengembangan Silabus	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	11
D. Hal-Hal yang Mendukung dan menghambat selama PPL..	12
E. Hasil Pelaksanaan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a Kaldik
 - b Prota
 - c Promes
 - d Alokasi Waktu
 - e KKM
 - f Silabus
 - g RPP
2. Jadwal Praktikan Mengajar
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Presensi Mahasiswa
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Daftar Nama Siswa
9. Jadwal Piket PPL
10. Daftar Nama Mahasiswa PPL
11. Denah SMK N 1 Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi tiap manusia, sebab dengan adanya pendidikan maka akan meningkatkan mutu bangsa. Berkaitan dengan pentingnya pendidikan maka dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu membantu mencerdaskan anak bangsa dan mempunyai profesionalisme yang tinggi sehingga diharapkan dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang professional Unnes melakukan beberapa usaha, antara lain dengan menjalakan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Mahasiswa PPL bukanlah pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau guru pamong di tempat latihan lainnya. Tetapi dalam hal ini praktikan lebih untuk dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran, mulai dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dan siap diterjunkan dalam masyarakat terutama dalam kependidikan. Mempersiapkan calon tenaga kependidikan yang mempunyai etika dan moral terhadap lingkungan sekitar.

C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Merupakan sebagai tambahan ilmu yang diperoleh dari kuliah, sebagian ilmu yang diperoleh disekolah ada yang tidak diperoleh dari kampus. Dan sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Bisa melakukan peningkatan dalam segi media, perluasan materi. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan demi meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dengan maksud memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2. Dasar Praktek Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas;

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 5. Keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

- 1. PPL I yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
- 2. PPL II yang berupa praktik mengajar secara langsung

3. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai Tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian Tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesetaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan.

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan silabus

a. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

b. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual siswa.

c. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

d. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.

e. Memadai

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

f. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman siswa, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif psikomotor).

3. Unit Waktu Silabus

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata

pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

4. Pengembang Silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP / PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

5. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar;
- b. Mengidentifikasi materi pokok / pembelajaran;
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran;
- d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi;
- e. Penentuan jenis penilaian;
- f. Menentukan alokasi waktu;
- g. Menentukan sumber belajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMK N 1 Pekalongan yang beralamatkan di Jalan angkatan 66 No.90 Pekalongan pada tanggal 26 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 26 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari

pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X dan XI.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

D. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.

- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Ketersediaan media pembelajaran multimedia seperti LCD sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi secara kreatif.
- Ditambah dengan penggunaan media chart dan flip chart yang memudahkan siswa untuk melakukan praktek.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Kemampuan siswa yang dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar
- Anggapan pelajaran pola, menjahit itu membosankan, maka dari itu banyak anggapan bahwa mengikuti pelajaran tersebut sangat tidak menyenangkan.

E. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan

sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan pertanyaan pada siswa, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Pekalongan, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL ini , praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimana pun berada, untuk menjadi seorang guru profesional

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri. Mahasiswa juga sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.

2. Bagi SMK N 1 Pekalongan

Pihak sekolah supaya lebih meningkatkan kemajuan dibidang pengajaran, misalkan pada media flip chart, chart, powerpoint.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Siti Nurjannah
NIM : 5401409117
Fakultas : Teknik
Jurusan : Tata Busana
Prodi : Teknologi Jasa dan Produksi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) termasuk matakuliah wajib yang harus ditempuh. Selama PPL mahasiswa ditempatkan disekolah-sekolah negeri maupun swasta. Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar disekolah tersebut dan melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi terhadap sekolah tersebut meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya.

Sekolah yang ditempati adalah sekolah SMK N 1 Pekalongan, yang beralamat di Jl. Angkatan 66. Sekolah tersebut cukup berkompetensi, dengan melakukan pembelajaran yang terstruktur. Dengan diadakan PPL tersebut maka mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang tidak didapat dari kampus. Seperti menghadapi siswa secara langsung dan bagaimana cara menguasai kelas. Mahasiswa PPL juga dituntut untuk membuat RPP untuk melakukan sebelum pengajaran. Agar mengajar bisa berjalan dengan maksimal dan membuat siswa tidak kesulitan dalam memahami pelajaran yang kita sampaikan. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB.

1. Refleksi tentang siswa SMK 1 Pekalongan jurusan tata busana

Siswa SMK 1 jurusan tata busana adalah termasuk siswa yang cerdas dan kritis dalam bertanya ataupun cara melakukan pemahaman terhadap mata pelajaran yang disampaikan. Hanya 5 % siswa yang kurang kritis dalam memahami pelajaran. Cara siswa melakukan praktek juga menghasilkan hasil yang cukup rapi dan sesuai teknik yang diajarkan. Dari 5% siswa, ada yang merasa takut untuk bertanya pada guru atau untuk acc pola, dimana guru merupakan momok yang masih ditakuti para siswa. Dan hasilnya pola yang dibuat menjadi salah, dan menghasilkan jahitan yang salah. Dan hasilnya pun tidak sesuai harapan.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Sarana prasarana yang cukup memadai di SMK 1 Pekalongan memang memperlancar siswa untuk melakukan pembelajaran. Mesin manual, high speed, mesin press, mesin obras, dll. Sarana prasarana memang sangat penting untuk siswa karena sangat mendukung kemajuan siswa dalam bidang praktek. Bukan hanya materi yang diberikan tetapi praktek yang diutamakan untuk memajukan kualitas dibidang kejuruan.

3. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan

tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Guru Praktikan

Galuh Muntiaru, S.Pd
NIP. 19650415 199003 2 006

Siti Nurjannah
NIM. 5401409117